

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini internet menjadi kebutuhan utama atau primer manusia untuk segala sektor kehidupan, dari sektor ekonomi, pendidikan, sosial, hingga hiburan, termasuk salah satunya sektor perfilman. Film merupakan media komunikasi massa yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat dari rentang yang usia yang berbeda beda. Film merupakan suatu karya media dengan menggabungkan audio dan visual menceritakan kisah yang dikemas dengan tokoh, alur, dan pesan didalamnya serta diangkat berdasarkan realitas di masyarakat. Pesan dalam sebuah film disampaikan bervariasi, sesuai dengan film yang diproduksi oleh sutradara film dan penulis cerita memvisualisasikan kepada penonton. Melalui para aktor yang berperan dengan adegan, karakter, dialog dan hal-hal yang mendukung untuk menghasilkan pesan yang akan disampaikan dan film pun dibuat berdasarkan budaya di masyarakat agar menarik dan mudah diterima.

Bahkan sebuah film sangat mempengaruhi cara bicara, cara berfikir dan menjadikan kita peka terhadap isu-isu sosial di sekitar . Termasuk salah satunya Twivortiare adalah film Indonesia yang di buat pada tahun 2019 yang disutradarai oleh Benni Setiawan dan diproduksi oleh Manoj Punjabi di bawah MD Pictures Production. Film yang diangkat dari novel, sama karya Ika Natassa ini merupakan adaptasi ketiga dari karyanya.

Twivortiare film yang mengisahkan tentang Pandangan pertama seorang Beno pada Alex dan menikah setelah dalam beberapa bulan, mereka bertemu. Beno adalah seorang dokter yang sibuk, dan Alex telah menjadi bankir sukses selama dua tahun terakhir. Meskipun cinta dan kasih sayang berkuasa, perselisihan dan pertengkaran tidak jarang terjadi. Ketika amarah mereka sudah tidak terkendali, mereka memutuskan untuk bercerai, padahal mereka sudah bercerai. Wina, sahabat Alex, mengatakan perceraian mereka tidak serius. Banyak peristiwa yang mempertemukan mereka secara kebetulan, dan meski bertemu individu baru, Beno dan Alex tetap terhubung erat.

Bagian-bagian ini menghidupkan kembali cinta mereka. Mereka kemudian memilih untuk menikah lagi. Kali ini, mereka sepakat untuk melangsungkan pernikahan dengan pola pikir yang lebih dewasa yaitu saling memahami dan mau berkompromi. Cinta dan komunikasi antarpribadi adalah aset berharga dalam situasi ini.

Dari Film Twivortiare menarik untuk diteliti karena isi dari film atau pesan yang disampaikan dalam film tersebut mengajarkan kepada masyarakat bahwa dalam hubungan pernikahan atau hubungan yang lebih serius sebelum memutuskan untuk menjalankannya harus memikirkan bagaimana bebet, bobot, bibit seorang tersebut karena hanya dengan tatapan dan bertemu beberapa bulan belum menentukan bahwa apa yang dibayakangkan baik untuk kehidupan kita maupun kehidupan orang lain.

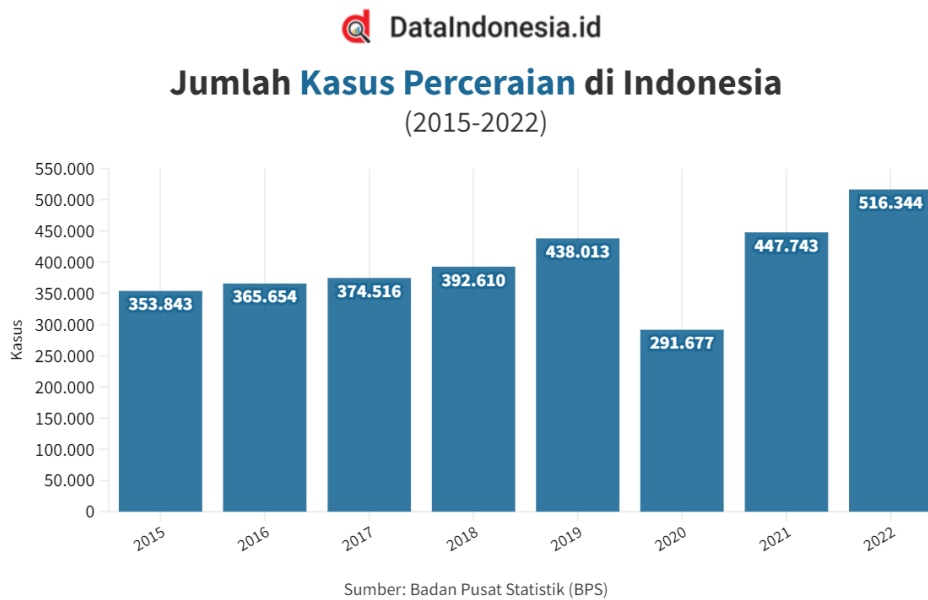
Dari pengalaman banyak orang bahwa dalam kehidupan berkeluarga yang terpenting adalah bagaimana pendekatan terhadap pasangan kita, jika sudah mengerti semua hal atau semua yang ada dalam diri pasangan yaitu dari segi sifat ataupun dari segi cara pasangan kita menyikapi sebuah permasalahan itu sangat perlu diperhitungkan.

Dari penjelasan tersebut pentingnya komunikasi pada hubungan pasutri sangat dibutuhkan karena dalam hubungan keluarga atau hubungan pasutri permasalahan pasti akan muncul dengan seiring berjalannya waktu. Dan untuk meminimalisir adanya perceraian yang ada pada hubungan pasutri komunikasi interpersonal sangat sangat menentukan bagaimana untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

Bermula pada hal itu pun menjadikan keresahan dari peneliti yaitu terjadinya perceraian yang pada setiap tahunnya bertambah dan hal yang menjadi faktor utama dari perceraian tersebut adalah kurangnya komunikasi interpersonal yang menjadikan peneliti ingin mengetahui apakah cara komunikasi interpersonal dalam film Twivortiare bisa menjadi contoh yang relevan untuk para pasutri atau keluarga.

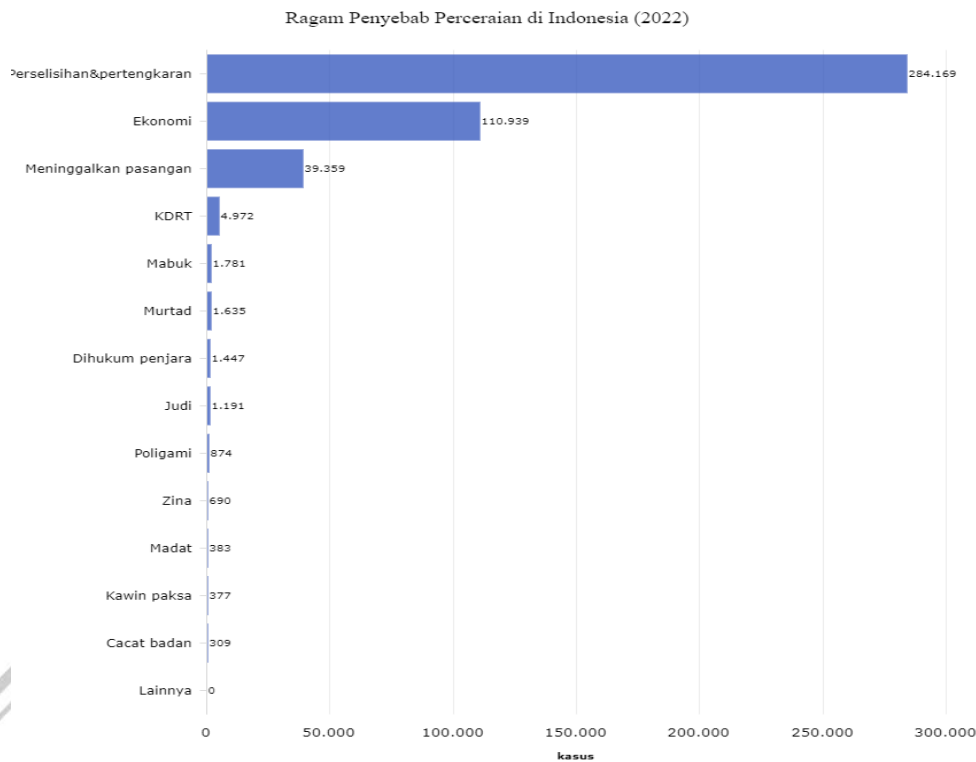
Maka dari itu pentingnya meneliti mengenai Resepsi khalayak atau audience reception menjadi penting untuk diteliti yaitu untuk mengetahui sebagaimana perceraian yang ada di Indonesia semakin meningkat menjadi suatu hal yang semestinya diperhitungkan untuk kedepannya untuk meminimalisir meningkatnya kasus perceraian yang ada di Indonesia.

Di Indonesia sendiri kasus perceraian itu sendiri setiap tahunnya meningkat yaitu seperti gambar berikut yang diambil dari kata data sumber Badan Pusat Statistik (BPS) 1 Maret 2023:



Menurut katadata yang ada di atas Pada tahun 2020 kasus perceraian memang menurun tetapi pada tahun selanjutnya meningkat dengan begitu signifikannya.

Adapun penyebab perceraian di Indonesia menurut Data Badan Peradilan Agama (2022) tingginya tingkat perceraian disebabkan oleh perselisihan dan pertengkarannya dari hal tersebut maka komunikasi interpersonal yang menjadi hal utama dalam perceraian. berikut data perceraian:



Komunikasi merupakan suatu aktivitas fundamental yang dimana suatu peristiwa sosial bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Sugiyono, (2005) dalam istilah komunikasi mengandung pengertian memberitahukan dan menyebarkan informasi, berita, pesan, pengetahuan nilai dan pikiran yang disampaikan kepada penerima informasi, Menurut Rakhmat (2007) komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang penting dalam menjalin hubungan dengan orang lain, lalu Sugiyono, (2005) juga mengatakan bahwasannya komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal merupakan proses sosial yang dimana setiap individu terlibat di dalamnya dan saling mempengaruhi satu sama lain dari film Twivortiare yang di dalamnya

Dari Film Twivortiare yang menunjukkan minimnya komunikasi interpersonal yang ditunjukkan pada film tersebut yang membuat pasangan pada di film melakukan perceraian, adapun perceraian yang ada di Indonesia terus menerus bertambah karena komunikasi interpersonal yang kurang baik.

Bagi peneliti komunikasi interpersonal sangat penting dan seharusnya bisa memberikan sebuah energi yang positif kepada lawan bicara karena dari energi yang positif bisa menciptakan suasana yang baik juga untuk sekitar juga. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan intens dapat memberikan dampak untuk mengurangi krisis komunikasi yang sering terjadi karena kesalahan dari setiap individunya.

Banyak teman yang meremehkannya, berdasarkan pengalaman pribadi dan cerita dari lingkungan terdekat. komunikasi interpersonal. Banyak dari mereka yang mempunyai berbagai kesalahpahaman tentang komunikasi interpersonal secara umum. Misalnya, banyak remaja masa kini yang berkenan atau menjalin hubungan dengan lawan jenis, namun mereka meremehkan komunikasi antarpribadi. Akibatnya, berkembanglah stereotip yang mengarah pada kemitraan yang tidak sehat dan tidak biasa.

Secara harfiah, penonton disebut juga dengan Khalayak. Audiens merupakan kumpulan orang-orang yang membaca, mendengarkan, atau menonton berbagai media atau komponen, serta isinya. Studi tentang hubungan antara media dan khalayak (pembaca, pendengar, pemirsa, dan pengguna internet) merupakan perhatian utama di kalangan profesional media, pelajar, dan pengamat media dan isu-isu kemasyarakatan saat ini. Media mempunyai kemampuan untuk mendorong masyarakat agar menyukai pesan atau program yang ditampilkannya. Konten media dapat menjadi wacana yang menarik (resepsi khalayak) jika dikaitkan dengan lingkungan budaya. Misalnya, efek dramatisasi visual yang tercipta memungkinkan penonton mengembangkan makna berdasarkan teks dan konteks. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang arti audiens jenis ini

Berdasarkan pernyataan di atas, para akademisi atau peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengkarakterisasi apa yang dipikirkan khalayak mengenai komunikasi interpersonal dalam film *Twivortiare*. Berdasarkan pernyataan di atas, para akademisi atau peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengkarakterisasi apa yang dipikirkan khalayak mengenai komunikasi interpersonal dalam film *Twivortiare*, yang dimana peneliti memilih subjek Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2019 yang telah menikah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya:

Bagaimana Resepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang telah menikah pada Komunikasi Interpersonal dalam Film Twivortiare?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang tertera di atas maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Resepsi khalayak Mahasiswa Muhammadiyah Malang yang telah menikah pada komunikasi Interpersonal dalam film Twivortiare.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam kajian komunikasi interpersonal khususnya dalam konteks suami istri.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneletian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi khalayak yang sebagaimana pentingnya dalam komunikasi interpersonal untuk menjaga hubungan baik untuk sama lain dan juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam film.